



LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PANTI LANSIA (*DAY CARE*) DI SURABAYA SELATAN DENGAN PENDEKATAN *ARSITEKTUR HEALING ENVIRONMENT*

**Disusun oleh:
URFI ULUM
NIM: 20221332022**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PANTI LANSIA (*DAY CARE*) DI SURABAYA SELATAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HEALING ENVIRONMENT*



Disusun oleh:
URFI ULUM
NIM: 20221332022

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026

LEMBAR PENGESAHAN
PERANCANGAN PANTI LANSIA (*DAY CARE*) DI SURABAYA SELATAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HEALING ENVIRONMENT*

Diajukan sebagai syarat menyelesaikan Program Strata-1
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Oleh:
URFI ULUM
NIM: 20221332022

Surabaya, 28 September 2026
Mengetahui,


Ketua Program Studi Arsitektur,
Fibria Conytn N. S.T., M.T.
NIDN 0717027905


Dekan Fakultas Teknik,
Id Vicky Dharmawan, M.Ars
NIDN 0725096402

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bersedia bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Urfi Ulum
NIM : 20221332022
Fakultas : Fakultas Teknik
Program Studi : SI Arsitektur

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang saya tulis ini benar – benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Apabila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 28 September 2026

Menyatakan,

Urfi Ulum
EC803AOX153203402 20221332022

LEMBAR PERSETUJUAN
PERANCANGAN PANTI LANSIA (*DAY CARE*) DI SURABAYA SELATAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HEALING ENVIRONMENT*

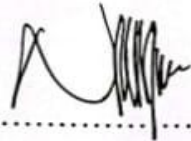
Oleh:
URFI ULUM
NIM. 20221332022

Tanggal Ujian : 01 September 2026
Periode Wisuda : 55

Disetujui oleh tim penguji Tugas Akhir

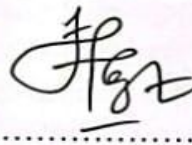
Tanda Tangan

Nurul Fitria M., S.T., M.T
NIP/NIDN. 0716108703
(PEMBIMBING 1)



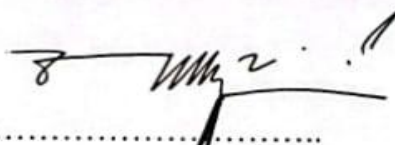
.....

Fibria Conytn N., S.T., M.T
NIP/NIDN. 0717027905
(PEMBIMBING 2)



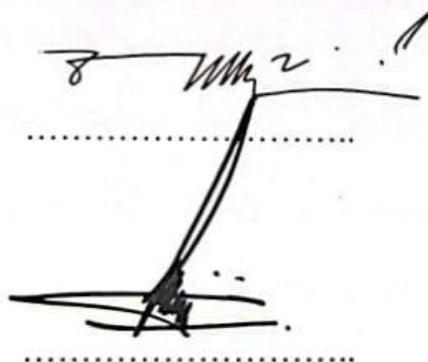
.....

Ir. Gunawan, M.T
NIP/NIDN. 9990623217
(PENGUJI 1)



.....

Ir. Vippy Dharmawan, M.Ars
NIP/NIDN. 0725096402
(PENGUJI 2)



.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul "*Perancangan Panti Lansia (Day Care) di Surabaya Selatan dengan Pendekatan Arsitektur Healing Environment*" dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dalam penyusunan, penulisan, maupun penyajian isi, sehingga laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan tersebut tidak terlepas dari kemampuan, pengalaman, serta pengetahuan yang masih perlu terus dikembangkan.

Meskipun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan laporan tugas akhir, serta kemajuan ilmu Arsitektur. Penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Arsitektur, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Tidak dapat di sangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun disadari karya ini tidak akan selesai tanpa orang – orang baik disekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terimakasih sebesar – besarnya saya sampaikan kepada:

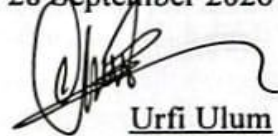
1. Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini kepada ALLAH SWT, Rasulullah SAW, serta semesta alam yang telah memberi kelancaran, kemudahan, kekuatan, melimpahkan banyak rahmat, taufik, hidayah nya selama ini engkau berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan skripsi, serta telah menuntun tangan penulis untuk mengerjakan skripsi, menguatkan pikiran, dan membuka kan jalan keluar ketika hampir menyerah. Semoga karya ini diridhoi dan menjadi langkah awal untuk menebar manfaat. Aamiin
2. Bapak Ir. Vippy Dharmawan, M., Ars selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Ibu Fibria Conyтин, S.T., M.T selaku Kepala Program Study Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Ibu Nurul Fitria M, S.T., M.T selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Fibria Conyтин, S.T., M.T selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penulisan skripsi.

5. Ir. Gunawan, M.T selaku dosen penguji 1 dan Bapak Ir. Vippy Dharmawan, M., Ars
6. Seluruh dosen program studi arsitektur dan staff perpustakaan pada Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Kepada nakhodah ku, bapak tercinta penulis ucapkan terima kasih atas segala doa, pengorbanan, dukungan, serta usaha yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih telah selalu memberikan yang terbaik dan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
8. Kepada Mama tersayang, sosok perempuan yang paling hebat dan tangguh. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya atas cinta, kasih sayang, kesabaran, dukungan, serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menguatkan dan memberikan keyakinan kepada penulis untuk menyelesaikan setiap proses hingga meraih gelar sarjana.
9. Kepada kakak perempuan Nindy Taqwanda dan kakak laki – laki Sultan Putra Ashrar penulis mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan, bimbingan, nasihat, motivasi, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi sosok kakak yang selalu menjadi panutan dalam hal kerja keras dan tanggung jawab dan selalu memberikan semangat.
10. Kepada sahabat tercinta Iqtifarsya Dwi Santoso, dan Ratna Ayu Tunggal Dewi, penulis ucapkan terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus sosok kakak yang selalu hadir memberikan dukungan, bantuan, nasihat, kebersamaan, serta semangat yang selalu diberikan hingga proses penyelesaian studi ini. Terima kasih telah menjadi teman berbagi dalam berbagai proses perjalanan, dan segala kebaikan yang telah diberikan.
11. Kepada teman – teman penulis Nuva dan Izzah, terima kasih atas doa, nasihat, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Serta Para rekan seperjuangan di angkatan 2022 Arsitektur terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, dan semangat yang telah diberikan sejak awal perkuliahan hingga proses penyelesaian studi. Semoga kebersamaan dan silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga.
12. Sri Rahayu Ningsih, teman yang awalnya bertemu karena pengabdian (Kuliah Kerja Nyata) terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta semangat yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi rekan bertukar pikiran dan berbagi cerita selama perjalanan ini.

13. Kepada teman – teman sekolah penulis, Dian, Putri, Nuke, Hikmah, Nurul, Nur, Nabila, Nadya, Selvi, Amanda, Laila terimakasih sudah selalu mendoakan yang terbaik buat penulis, memberikan nasihat, serta selalu mensupport dalam masa perkuliahan ini. Semoga hubungan baik dan kebersamaan yang telah terjalin dapat terus terjaga.
14. Kepada seluruh *outlet coffe shop* di Surabaya yang telah setia menemani setiap langkah penulis dari awal hingga skripsi ini selesai. Terima kasih sudah menjadi bagian kecil dari perjalanan yang akhirnya sampai di titik ini. Setiap proses menjadi kenangan yang akan selalu berarti.
15. Kepada seseorang yang pernah hadir dalam perjalanan penulis dan tidak dapat penulis sebutkan namanya. Terima kasih atas waktu, dukungan, dan berbagai pengalaman yang telah diberikan. Setiap pengalaman yang dilalui menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pendewasaan penulis.
16. Yang terakhir (*Last but not least, ya!*) untuk penulis, ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok putri kecil dalam keluarganya yang selama ini diam – diam berjuang tanpa henti, telah bertumbuh sejauh ini, keteguhan untuk terus melangkah pelan di tengah badai ketakutan dan keraguan, tetap berjuang, dan tidak menyerah meskipun pernah berada di titik rendah. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Urfi Ulum, anak bungsu yang sedang ber usia 22 tahun yang dikenal sebagai anak kecil. Terima kasih seorang putri kecil yang mempunyai impian tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, sudah mampu bertahan sampai sejauh ini, kuat melewati segala lika liku yang terjadi dalam hidup hingga sekarang, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Setiap lelah, setiap air mata, dan setiap doa yang kupajatkan dalam diam, usaha yang mungkin tidak semua orang lihat, dan untuk semua luka yang telah sembuh adalah bukti keteguhan hati. Kamu telah melakukan yang terbaik. Terimakasih karena tetap berani menjadi diri sendiri. Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, takut, lelah, dan ingin menyerah. Terimakasih karena tidak meninggalkan mimpi – mimpi itu, meskipun perjalanan menuju titik ini terasa begitu panjang dan melelahkan. Terima kasih karena memilih tidak menyerah. Terima kasih pada hati yang selalu mencoba, tegar dan ikhlas, serta jiwa raga yang masih tetap kuat dan waras. Penulis sangat bangga kepada diri nya sendiri atas setiap langkah kecil yang diambil, atas semua pencapaian dan perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, serta mimpi tentang karir besar, meskipun belum menjadi takdir untuk nerjalan ke arah itu, namun penulis membuktikan bahwa penulis mampu mengimbangi segalanya dengan baik dan menyelesaikan perjalanan ini dengan tepat waktu. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi, hari ini, lusa, dan

selamanya. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu tetap bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Penulis berdoa, semoga langkah dari kaki mungil ini selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang – orang baik, hebat, serta mimpi yang satu persatu akan terjawab. Teruslah melangkah dengan penuh keyakinan, dan jangan pernah meragukan kekuatan yang ada dalam dirimu dan doa – doa orang baik disekeliling mu. Kamu layak bangga, kamu layak bahagia. Apapun kurang dan lebihnya mari merayakan diri sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa menunjukan jalan terbaik, menghadirkan berbagai kebaikan, serta melimpahkan keberkahan dalam setiap fase kehidupan. Proud of me!

Surabaya, 28 September 2026



Urfi Ulum

NIM. 20221332022

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “

(QS Al – Insyirah: 5-6)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al – Baqarah:286)

“Dan aku menyerahkan urusan ku kepada Allh SWT”

(QS. Gafir:44)

“Long story short i survived”

(Taylor Swift)

“Tidak ada mimpi yang selalu tinggi, dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

“Maka tunggulah hari yang sangat indah itu. Jangan putus asa dulu, jangan nyerah dulu, jangan berhenti berdoa, katakan saja ‘gapapa kok, gapapa’ walaupun harus teriak, nangis, terluka, gapapa ya Allah. Sampai Allah bilang udah yah sekarang udah selesai, aku ganti sekarang episode berikutnya kamu akan mendapatkan semua kebaikan di langit dan di bumi, sampai kamu sendiri terheran – heran dan gabisa membendungnya”

(Ustadz Hanan Attaki)

“Pada akhirnya, aku sampai bukan karena kuatku, melainkan karena pertolongan-Mu yang tak pernah berhenti. It will pass and time will heal.”

(Urfi Ulum)

ABSTRAK

Populasi lanjut usia di Kota Surabaya terus mengalami peningkatan pesat, namun ketersediaan fasilitas pelayanan lansia yang memadai masih sangat terbatas dan kurang memperhatikan aspek keamanan serta ruang hijau. Penurunan kondisi fisik, fisiologis, dan psikologis pada masa lansia memerlukan lingkungan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai wadah yang mendukung kesejahteraan mental dan kemandirian. Perancangan ini bertujuan untuk merancang Panti Lansia (*Day Care*) di Surabaya Selatan yang aman, aksesibel, dan mendukung proses penyembuhan melalui pendekatan arsitektur *healing environment*. Metode perancangan yang digunakan mencakup metode rasional untuk analisis data fungsional dan tapak, serta metode kreatif untuk pengembangan imajinasi desain. Lokasi perancangan berada di kawasan Gayung Kebonsari, Surabaya Selatan, dengan luas lahan sebesar 20.000 m². Konsep *healing environment* diimplementasikan melalui pemanfaatan elemen alam secara optimal, termasuk integrasi taman dalam (*inner courtyard*), penghawaan silang, dan pencahayaan alami untuk mereduksi tingkat stres serta kecemasan lansia. Hasil perancangan menekankan pada penataan massa klaster untuk menciptakan skala hunian yang akrab seperti rumah, penggunaan material lantai anti-slip, penyediaan *handrail* di seluruh jalur sirkulasi, serta sistem navigasi yang jelas guna mencegah setres. Melalui fasilitas yang terintegrasi dengan alam, perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup lansia secara holistik serta menghapus stigma negatif panti jompo di masyarakat.

Kata Kunci: Aksesibilitas, *Day Care*, *Healing Environment*, Panti Lansia, Surabaya Selatan.

ABSTRACT

The elderly population in Surabaya continues to rise rapidly; however, the availability of adequate elderly care facilities remains very limited, often lacking sufficient attention to safety and green spaces. The physical, physiological, and psychological decline associated with aging necessitates an environment that functions not merely as a place of residence, but as a setting that supports mental well-being and independence. This project aims to design an elderly day care center in South Surabaya that is safe, accessible, and supportive of the healing process through a "healing environment" architectural approach. The design methodology employs a rational method for analyzing functional and site data, alongside a creative method for developing design concepts. The site is located in the Gayung Kebonsari area of South Surabaya, covering a land area of 20,000 m². The healing environment concept is implemented through the optimal use of natural elements including the integration of inner courtyards, cross-ventilation, and natural lighting to reduce stress and anxiety among the elderly. The design emphasizes a clustered building layout to create a residential scale that feels intimate and home-like, the use of non-slip flooring, the installation of handrails along all circulation paths, and a clear wayfinding system to prevent stress. By integrating facilities with nature, this design aims to holistically improve the quality of life for the elderly and dispel the negative stigma often associated with elderly care homes in the community.

Keywords: *Accessibility, Day Care, Healing Environment, Elderly Care Center, South Surabaya.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4 Manfaat Desain	3
1.5 Batasan Perancangan	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA & STUDI PRESEDEN	5
2.1 Ruang Panti Lansia	5
2.1.1 Proses Terjadinya Ruang Pada Panti Lansia.....	5
2.1.2 Macam – Macam Ruang Pada Panti Lansia	5
2.1.3 Manfaat Ruang Pada Panti Lansia.....	11
2.2 Bentuk Panti Lansia	13
2.2.1 Bentuk Institusional Tradisional (Institutonal Form)	13
2.2.2 Bentuk Residensial atau Rumah – Like (Residential /Home Like Form)	13
2.2.3 Bentuk Kluster atau Unit Kecil (Cluster/Small Unit Form).....	13
2.2.4 Bentuk Berkelanjutan atau Hijau (Sustainable/Green Form)	13
2.3 Obyek Perancangan	13
2.3.1 Pengertian Panti Lansia	13
2.3.2 Prinsip Arsitektur Healing Environment	14
2.3.3 Aspek Penting terhadap Proses Kesembuhan Lansia	16
2.3.4 Program Ruang Panti Lansia	17
2.3.5 Jenis – Jenis Panti Lansia	18
2.3.6 Standart Panti Lansia	18
2.3.7 Jenis Perabot	35
2.3.8 Dimensi Perabot	36
2.4 Studi Presedent	41
2.4.1 Studi Preseden Santa Rita Geriatric Center.....	41
2.4.2 Studi Presedent Home For The Elderly/BCQ Arquitectes	43

2.4.3 Studi Preseden Housing For Elderly People In Huningue, Perancis.....	46
2.4.4 Studi Preseden Rukun Senior Living (Siregar, Frits O P, Lakat, Ricky M S)	50
2.4.5 Rangkuman Studi Preseden Arsitektur Healing environment	55
2.4.6 Rangkuman Studi Preseden Panti Lansia	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Proses Perancangan	59
3.1.1 Bagan Proses Perancangan	60
3.2 Metode Rasional	60
3.2.1 Ide Rancangan	60
3.2.2 Identifikasi Masalah	61
3.2.3 Tujuan Perancangan.....	61
3.2.4 Pengumpulan Data.....	61
3.2.5 Analisa Data.....	61
3.2.6 Konsep Rancangan Desain	62
3.2.7 Output Desain	62
3.3 Metode Kreatif.....	63
BAB IV ANALISA DAN PEMOGRAMAN.....	64
4.1 Gambaran Umum Tapak	64
4.1.1 Alasan Pemilihan Tapak	64
4.1.2 Lokasi	64
4.2 Analisa Tapak.....	65
4.2.1 RDTR (Rencana Tata Ruang Kota Surabaya)	67
4.2.2 Aspek Pengaruh Iklim dan Cuaca.....	67
4.2.3 Kondisi Fisik Tapak.....	68
4.2.4 View Tapak	70
4.2.5 Sirkulasi.....	70
4.2.6 Kebisingan.....	71
4.2.7 Lintasan Matahari	72
4.2.8 Arah Mata Angin	73
4.2.9 Zoning.....	74
4.2.10 Vegetasi.....	74
4.2.11 Sanitasi Air Bersih dan Air Kotor	75
4.3 Program Ruang	76
4.3.1 Analisa Kebutuhan Ruang	76
4.3.2 Analisa Kedekatan Ruang.....	81
4.3.3 Analisa Besaran Luas Ruang, Manusia	81
4.4 Analisa Aktivitas Penghuni dan Pengunjung.....	89
4.4.1 Aktivitas Pengunjung.....	89

4.4.2 Aktivitas Tim Medis	89
4.4.3 Aktivitas Pengelola	90
4.4.4 Aktivitas Lansia	90
4.5 Studi Aktivitas Kegiatan	90
4.6 Analisa Hubungan Antar Ruang	92
4.7 Klasifikasi Kategori Ruang	93
BAB V KONSEP PERANCANGAN	95
5.1 Konsep Dasar Perancangan	95
5.2 Konsep Tapak	96
5.2.1 Konsep Lanskap Tapak	96
5.2.2 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi	97
5.3 Konsep Bentuk	99
5.3.1 Bentuk Dasar	99
5.3.2 Bentuk Fasad	100
5.3.3 Massa	102
5.4 Konsep Ruang	102
5.5 Konsep Vegetasi	106
5.6 Konsep Utilitas	113
5.6.1 Sistem Pencahayaan	113
5.6.2 Sistem Penghawaan	117
5.6.3 Sistem Pumbuling	118
5.6.4 Sistem Instalasi Listrik	119
5.6.5 Pembuangan Sampah	119
5.6.6 Kemananan	119
5.6.7 Sistem Kebakaran	120
5.6.8 Sistem Jaringan Informasi dan Komunikasi	121
5.7 Konsep Material	121
5.7.1 Material	121
5.7.2 Warna	126
5.7.3 Tekstur	127
5.8 Konsep Struktur	128
5.8.1 Struktur Pondasi	128
5.8.2 Struktur Badan/Tengah	130
5.8.3 Struktur Atap	130
BAB VI HASIL DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN	132
6.1 Penataan Tapak dan Layout Bangunan	132
6.2 Penataan Ruang – Ruang pada Bangunan	132
6.2.1 Post Satpam	133
6.2.2 Gedung Pengelola	134
6.2.3 Gedung Serbaguna dan Keterampilan	136

6.2.4 Gedung Kesehatan.....	137
6.2.5 Hunian Lansia.....	138
6.2.6 Utilitas, Service, Resto, Musholla	139
6.2.7 Pantry	140
6.3 Penerapan Prinsip Arsitektur <i>Healing Environment</i> pada Bangunan Panti Lansia.....	141
6.3.1 Fasad Bangunan.....	141
6.3.2 Kamar Lansia.....	143
6.3.3 Gedung Pengelola.....	146
6.3.4 Selasar.....	148
6.4 Sistem Sirkulasi di dalam dan di luar Bangunan.....	151
6.5 Sistem – Sistem Pendukung Bangunan	153
6.5.1 Sistem Utilitas Air Bersih	153
6.5.2 Sistem Utilitas Air Kotor dan Bekas.....	154
6.5.3 Sistem Utilitas Listrik.....	154
BAB VII PENUTUP	156
7.1 Kesimpulan	156
7.2 Saran	156
DAFTAR PUSTAKA.....	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ukuran Ideal Ramp untuk Difabel	26
Gambar 2. 2 Ukuran Koridor untuk Sirkulasi Difabel.....	26
Gambar 2. 3 Ukuran Toilet difabel.....	26
Gambar 2. 4 Ukuran Lift Difabel	27
Gambar 2. 5 Warna untuk Perancangan Panti Lansia	27
Gambar 2. 6 Klinik Lansia	28
Gambar 2. 7 Ruang Bebas untuk Satu Pintu dan Dua Daun.....	30
Gambar 2. 8 Model Pegangan Pintu yang Direkomendasikan (Permen PU No 30/PRT/M/2006).....	30
Gambar 2. 9 Desain profil tangga (Permen PU No. 30/PRT/M/2006)	31
Gambar 2. 10 Detail handrail pada dinding (Permen PU No 30/PRT/M/2006) (IDENTIFIKASI POLA RUANG AKTIVITAS LANSIA, n.d.)	32
Gambar 2. 11 denah dan potongan standar kamar tidur bagi lansia (Permen PU No 30/PRT/M/2006) Kamar Mandi	32
Gambar 2. 12 Gambar potongan standar kamar mandi bagi lansia (Permen PU No 30/PRT/M/2006)	33
Gambar 2. 13 Dimensi sirkulasi masuk (Permen PU No 30/PRT/M/2006)	33
Gambar 2. 14 Ruang gerak di dalam kamar mandi (Permen PU No 30/PRT/M/2006)	33
Gambar 2. 15 Tata letak perabot ruang bersama untuk tempat tinggal dengan 3-4 kamar tidur (Chiara, 1987).....	34
Gambar 2. 16 Tata letak perabot ruang bersama yang bergabung dengan ruang makan (Chiara, 1987).....	34
Gambar 2. 17 Pertimbangan tata letak perabot dengan jalur sirkulasi (Chiara, 1987)	34
Gambar 2. 18 Tata letak perabot di ruang makan (Chiara, 1987	35
Gambar 2. 19 Gambar potongan standar kamar mandi bagi lansia (Permen PU No 30/PRT/M/2006)	36
Gambar 2. 20 Dimensi perletakan ketinggian wastafel (Permen PU No 30/PRT/M/2006)	36
Gambar 2. 21 Dimensi ruang bebas wastafel (Permen PU No 30/PRT/M/2006) .	37
Gambar 2. 22 Dimensi wastafel dan peletakan kran (Permen PU No 30/PRT/M/2006)	37
Gambar 2. 23 Gambar perletakan peralatan toilet (Permen PU No 30/PRT/M/2006)	37
Gambar 2. 24 Standar dimensi perabot pada ruang bersama (Chiara, 1987).....	38
Gambar 2. 25 Dimensi manusia saat menggunakan perabot di ruang bersama (Chiara, 1987)	38
Gambar 2. 26 Standar dimensi perabot pada ruang makan (Chiara, 1987)	38

Gambar 2. 27 Standar tinggi kursi makan (Chiara, 1987)	38
Gambar 2. 28 Standar dimensi meja makan untuk 8 orang (Chiara, 1987)	38
Gambar 2. 29 Santa Rita Geriatric Center	41
Gambar 2. 30 Santa Rita Geriatric Center	41
Gambar 2. 31 Santa Rita Geriatric Center Plan	42
Gambar 2. 32 Santa Rita Geriatric Center	43
Gambar 2. 33 Home For The Elderly/BCQ Arquitectes	43
Gambar 2. 34 Fasad Tampak Depan	44
Gambar 2. 35 Denah Lantai 1	44
Gambar 2. 36 Denah Lantai 2	45
Gambar 2. 37 Denah Lantai 3	45
Gambar 2. 38 Potongan A-A	45
Gambar 2. 39 Potongan B-B	46
Gambar 2. 40 Housing For Elderly People In Huningue, Perancis	46
Gambar 2. 41 Tangga	47
Gambar 2. 42 Patio	48
Gambar 2. 43 Material Roster Bata Merah	48
Gambar 2. 44 Site Plan	49
Gambar 2. 45 Denah Lantai 1	49
Gambar 2. 46 Denah Lantai 2	50
Gambar 2. 47 Potongan A-A	50
Gambar 2. 48 Potongan B-B	50
Gambar 2. 49 Site Plan	51
Gambar 2. 50 Lokasi Rukun Senior Living	51
Gambar 2. 51 Siteplan RUK+UN Senior Living.	52
Gambar 3. 1 Bagan Proses Perancangan	60
Gambar 4. 1 Pertimbangan lokasi kedua panti lansia	64
Gambar 4. 2 Status Kepemilikan Lahan Tanah Pada Lokasi Site	65
Gambar 4. 3 Luas Lahan	65
Gambar 4. 4 Lokasi terpilih Panti Jompo di Surabaya Selatan dengan pendekatan Arsitektur Healing environment	66
Gambar 4. 5 View Tapak	70
Gambar 4. 6 Analisa Sirkulasi	70
Gambar 4. 7 Analisa Kebisingan	71
Gambar 4. 8 Lintasan Matahari	72
Gambar 4. 9 Analisa Arah Mata Angin	73
Gambar 4. 10 Analisa Zoning	74
Gambar 4. 11 Analisa Vegetasi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 12 Kedekatan Ruang	81
Gambar 4. 13 Aktivitas Pengunjung	89

Gambar 4. 14 Aktivitas Tim Medis	89
Gambar 4. 15 Aktivitas Pengelola.....	90
Gambar 4. 16 Aktivitas Lansia.....	90
Gambar 5. 1 Konsep Dasar	95
Gambar 5.2 Konsep Tapak	96
Gambar 5. 3 Konsep Sirkulasi Manusia.....	98
Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi Sepeda Motor.....	98
Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Mobil.....	99
Gambar 5. 6 Konsep Bentuk Bangunan.....	99
Gambar 5. 7 Sketsa Kasaran Bangunan Hunian Lansia.....	100
Gambar 5. 8 Penerapan Material Bangunan Gedung Pengelola.....	100
Gambar 5. 9 Penerapan Material Bangunan Hunian Lansia	101
Gambar 5. 10 Penerapan Material Bangunan Mess Karyawan.....	101
Gambar 5. 11 Penerapan Material Bangunan Musholla	101
Gambar 5. 12 Penerapan Material Bangunan Food Court	102
Gambar 5. 13 Konsep Vegetasi	112
Gambar 5. 14 Kebun Panti Lansia	113
Gambar 5. 15 Lampu Pijar	113
Gambar 5. 16 Lampu Downlight	114
Gambar 5. 17 Lampu Gantung.....	114
Gambar 5. 18 Lampu Spotlight.....	114
Gambar 5. 19 Lampu Dinding	115
Gambar 5. 20 Lampu Lantai	115
Gambar 5. 21 Lampu LED Strip	115
Gambar 5. 22 Lampu Tidur.....	116
Gambar 5. 23 Pencahayaan Alami	116
Gambar 5. 24 Penghawaan Buatan	117
Gambar 5. 25 Penghawaan Alami.....	117
Gambar 5. 26 Sistem Pengolaan Air Bersih.....	118
Gambar 5. 27 Sistem Pembuangan Air Kotor dan Air Bekas	118
Gambar 5. 28 Sistem Elektrikal	119
Gambar 5. 29 Sistem Kebakaran.....	121
Gambar 5. 30 Batu Alam.....	122
Gambar 5. 31 Kayu Polywood	122
Gambar 5. 32 Semen Ekspos	122
Gambar 5. 33 Bata Lantai	123
Gambar 5. 34 Lantai Vinyl.....	123
Gambar 5. 35 Lantai Parket	123
Gambar 5. 36 Handrail.....	123
Gambar 5. 37 Ramp Karet	124

Gambar 5. 38 Dinding Bertekstur	124
Gambar 5. 39 Pintu Sliding.....	124
Gambar 5. 40 Palfond Kayu.....	125
Gambar 5. 41 Loster Bata Merah.....	125
Gambar 5. 42 Batu Sikat	125
Gambar 5. 43 Batu Kerikil	126
Gambar 5. 44 Grass Block	126
Gambar 5. 45 Warna Pada Interior	127
Gambar 5. 46 Warna Pada Eksterior	127
Gambar 5. 47 Pengaruh Tekstur pada Permukaan	128
Gambar 5. 48 Pondasi Foot Plate.....	128
Gambar 5. 49 Pondasi Foot Plate.....	129
Gambar 5. 50 Batu Kali	129
Gambar 5. 51 Pondasi Batu Kali.....	129
Gambar 5. 52 Struktur Pondasi	130
Gambar 5. 53 Struktur Atap Baja Ringan	131
Gambar 5. 54 Atap	131
Gambar 6.1 Layout Panti Lansia.....	132
Gambar 6. 2 Denah Post Satpam.....	133
Gambar 6. 3 Denah Lantai 1 Pengelola	134
Gambar 6. 4 Denah Lantai 2 Pengelola	135
Gambar 6. 5 Denah Serbaguna & Keterampilan.....	136
Gambar 6. 6 Denah Kesehatan.....	137
Gambar 6. 7 Denah Hunian.....	138
Gambar 6. 8 Denah Pantry	140
Gambar 6. 9 Perspektif Tapak Panti Lansia	142
Gambar 6. 10 Fasad Pencahayaan Panti Lansia.....	142
Gambar 6. 11 Fasad Penghawaan Panti Lansia.....	142
Gambar 6. 12 Fasad Taman dan Ruang Luar Panti Lansia	143
Gambar 6. 13 Interior Panti Lansia	143
Gambar 6. 14 Perspektif Interior Hunian Lansia	144
Gambar 6. 15 Interior Pencahayaan Hunian Lansia.....	144
Gambar 6. 16 Eksterior Penghawaan Hunian Lansia.....	145
Gambar 6. 17 Eksterior Taman dan Ruang Luar Hunian Lansia	145
Gambar 6. 18 Eksterior Hunian Lansia.....	146
Gambar 6. 19 Perspektif fasad Gedung Pengelola.....	146
Gambar 6. 20 Eksterior Pencahayaan Gedung Pengelola.....	147
Gambar 6. 21 Eksterior Penghawaan Gedung Pengelola.....	147
Gambar 6. 22 Eksterior Taman dan Ruang Luar Gedung Pengelola	148
Gambar 6. 23 Interior Gedung Pengelola	148

Gambar 6. 24 Perspektif Fasad Selasar.....	149
Gambar 6. 25 Eksterior Pencahayaan Selasar.....	149
Gambar 6. 26 Eksterior Penghawaan Selasar	150
Gambar 6. 27 Eksterior Taman dan Ruang Selasar.....	150
Gambar 6. 28 Eksterior Selasar.....	151
Gambar 6. 29 Sirkulasi Dalam Bangunan.....	151
Gambar 6. 30 Sirkulasi Luar Bangunan.....	152
Gambar 6. 31 Sistem Utilitas Air Bersih.....	153
Gambar 6. 32 Sistem Utilitas Air Kotor dan air Bekas	154
Gambar 6. 33	154

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Ruang Lansia.....	19
Tabel 2. 2 Standart Perkiraan Ukuran (Pangestu & Nurfansyah, 2021)	20
Tabel 2. 3 Kapasitas Ukuran (Oleh et al., 2015)	21
Tabel 2. 4 Standart Kamar Lansia (Neufert-Data-Arsitek-Jilid-2, n.d.).....	39
Tabel 2. 5 Fasilitas Rukun Senior Living.....	52
Tabel 2. 6 Tabel Rangkuman Studi Preseden Arsitektur Healing Environment ...	55
Tabel 2. 7 Rangkuman Studi Presedent Panti Lansia.....	57
Tabel 4. 1 RDTR Lahan Tanah Pada Lokasi Site.....	67
Tabel 4.2 Kondisi Tapak.....	68
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Penerima.....	76
Tabel 4. 4 Kebutuhan Ruang Pertama.....	77
Tabel 4.5 Kebutuhan Fasilitas Umum.....	78
Tabel 4.6 Kebutuhan Fasilitas Pengelola	79
Tabel 4. 7 Kebutuhan Service	80
Tabel 4.8 Analisa Besaran Luas Ruang, Manusia	81
Tabel 4. 9 Studi Aktivitas Kegiatan.....	90
Tabel 4. 10 Studi Aktivitas Kegiatan.....	92
Tabel 4. 11 Klasifikasi Kategori Ruang	93
Tabel 5. 1 Konsep Ruang & Ilustrasi	103
Tabel 5. 2 Konsep Vegetasi	107